

ANALISIS BEBAN KERJA FISIK PADA PEKERJA BAGIAN PENGANGKUTAN DI AMDK ARLIDA DENGAN METODE KUISIONER NORDIC BODY MAP, RWL DAN RULA

M. ABURIZAL RIZKI

103010034

ABSTRAK

Di era globalisasi sekarang ini, persaingan di dunia industri sangat berkembang pesat. Banyak perusahaan-perusahaan baru mulai berdiri di segala bidang industri untuk memenuhi kebutuhan para konsumen yang semakin meningkat. Salah satu elemen yang menjadi kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah faktor sumber daya manusia. Manusia dalam melakukan pekerjaannya memiliki keterbatasan. Dengan adanya keterbatasan, tidak menutup kemungkinan akan terjadinya kesalahan operator dalam melakukan pekerjaannya. Kesalahan sering terjadi pada aktivitas manual material handling (MMH). Aktivitas manual material handling yang tidak tepat yang dilakukan oleh para operator dapat menimbulkan resiko cedera kecelakaan kerja bagi operator itu sendiri. Salah satunya adalah resiko cedera pada sistem muskuloskeletal atau muskuloskeletal disorder (MSDs).

Penelitian yang dilakukan adalah menganalisis sikap kerja pekerja manual material handling di AMDK Arlida pada departemen gudang untuk menganalisis apakah jenis pengangkutan beras yang dilakukan secara manual oleh pekerja manual material handling dapat mengakibatkan keluhan atau gangguan sakit pada anggota tubuh pekerja. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau saran bagi perusahaan dalam memperbaiki cara atau sikap kerja yang ergonomis untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Metode pemecahan masalah yang digunakan adalah dengan metode Nordic Body Map, yaitu lembar kuisisioner yang berisi 8 pertanyaan mengenai keluhan pada tubuh yang akan di sebarakan kepada 8 orang responden pekerja manual material handling di AMDK Arlida guna mengetahui apakah pekerja mengalami rasa sakit yang di akibatkan oleh proses pengangkutan secara manual. Selanjutnya adalah perhitungan RWL (Recommended Weight Limit) untuk mengetahui rekomendasi beban yang seharusnya di angkut oleh pekerja dan mengetahui nilai LI, jika nilai $LI < 1$ maka masih dalam batas aman pengangkutan namun jika $LI > 1$ maka di katogorikan pekerjaan yang tidak aman di lakukan, kemudian RULA (Rapid Upper Limb Assessment) untuk mengetahui RULA SCORE masuk kedalam kategori level mana untuk mengetahui sejauh mana penanganan perlu dilakukan. Dari ketiga metode ini, dapat diambil kesimpulan apakah aktivitas pekerja manual material handling perlu adanya perbaikan atau tidak dan dikatakan ergonomis atau tidak.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari metode Nordic Body Map menghasilkan data bahwa pekerja mengalami keluhan pada beberapa anggota tubuh dan perlu di lakukan perbaikan sikap kerja, RWL/LI menunjukkan bahwa aktivitas pekerjaan tersebut tidak aman untuk dilakukan. Hal ini ditandai dengan besarnya nilai LI yang semuanya diatas 1, baik untuk nilai RWL/LI origin maupun nilai RWL/LI

destination dari kedua model pengangkutan, untuk itu sangat diperlukan adanya perbaikan pada metode dan sistem kerja sesegera mungkin. Dengan metode RULA menunjukkan bahwa pengangkutan pengangkutan karung beras termasuk kategori level 3 dan 4, artinya kedua aktivitas tersebut mengindikasikan investigasi dan perubahan terhadap postur kerja harus dilakukan dengan segera.

Kata kunci: *Manual Material Handling, Nordic Body Map, RWL, RULA*